

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 menyatakan bahwa (Guru, 2010) dalam (Arman et al., 2019) “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Untuk melaksanakan tugasnya secara profesional, seorang guru tidak hanya memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi juga harus memiliki kepribadian yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi siswa, keluarga maupun masyarakat.

Penilaian guru terbaik dimaksudkan untuk mendorong motivasi, dedikasi, loyalitas, dan profesionalisme guru, yang diharapkan akan berpengaruh positif pada peningkatan kinerjanya. Profesi guru perlu dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Selain itu, agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan penilaian kinerja guru yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan. Sehubungan dengan itu, pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk memberdayakan guru, terutama bagi guru-guru yang terbaik (Arman et al., 2019).

Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh SDM yang dalam hal ini adalah pendidik dan tenaga kependidikan di semua jenjang pendidikan. Oleh karena itu, setiap tahun data pendidik dan tenaga kependidikan sangat diperlukan oleh masyarakat baik untuk pengadaan, pengembangan, dan perencanaan maupun untuk penyusunan profil pendidik dan tenaga kependidikan di semua jenjang pendidikan. Pada saat sekarang, penyediaan data dan informasi tentang pendidik dan tenaga kependidikan yang akurat, tepat guna, dan tepat waktu masih belum dapat dilaksanakan. Namun, penyediaan data pendidikan dan tenaga kependidikan setiap tahun telah dapat dilakukan, baik untuk tingkat nasional maupun provinsi. Selain itu, para pemerhati pendidikan juga memerlukan data SDM tidak hanya sampai tingkat provinsi melainkan juga sampai tingkat kabupaten/kota. Data SDM pada tingkat kabupaten/kota sampai saat ini belum dapat dipenuhi karena keterbatasan data dan prioritas dari anggaran yang ada(Wahono, 2016).

Bila dilihat kondisi pada saat sekarang, banyak permintaan data tentang perkembangan pendidik dan tenaga kependidikan tidak hanya dua atau tiga tahun melainkan sampai lima tahun bahkan sampai 10 tahun. Berikut ini adalah data guru yang aktif dan layak mengajar 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2017-2021 di Indonesia. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional(Wahono, 2016).



Gambar 1.1 Perkembangan Guru yang Layak Mengajar

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id>

Data dibawah ini merupakan data guru 5 (lima) tahun terakhir 2016 – 2021(Kemdikbud, 2021), yang diperoleh dari data Dapodikdasmen tahun 2021/2022 Genap. Berdasarkan data tersebut dalam lima tahun terakhir jabatan guru di Indonesia mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2009 -2015.

Yang dapat dilihat pada gambar dbawah ini:

No	Wilayah	Data Guru Nasional – Dapodikdasmen 2021/2022															
		Total Jml	L	P	TK Jml	KB Jml	TPA Jml	SPS Jml	PKBM Jml	SKB Jml	SD Jml	SMP Jml	SMA Jml	SMK Jml	SLB Jml		
1	Prov. Jawa Barat	463,18	150,341	312,839	26,735	31,665	350	16,737	6,438	328	193,043	90,833	37,802	55,085	4,164		
2	Prov. Jawa Timur	416,405	131,938	284,467	49,777	24,227	828	9,547	3,428	255	168,675	76,864	32,632	46,503	3,668		
3	Prov. Jawa Tengah	357,126	112,39	244,736	31,773	19,49	1,267	5,629	2,907	593	154,569	68,438	24,754	44,892	2,814		
4	Prov. Sumatera Utara	206,028	51,198	154,83	8,634	10,154	85	591	1,27	224	98,366	43,072	22,858	19,986	788		
5	Prov. Sulawesi Utara	135,494	34,351	101,143	11,525	3,12	71	270	1,504	445	63,395	28,724	15,269	10,031	1,14		
6	Prov. Banten	118,687	37,534	81,153	7,855	7,86	40	1,74	1,525	82	52,044	21,893	11,499	13,041	1,108		
7	Prov. Sumatera Selatan	118,057	30,004	88,053	6,766	7,352	30	271	866	132	54,399	25,566	14,189	8,032	454		
8	Prov. Lampung	113,776	31,954	81,822	9,847	5,683	101	490	1,021	143	51,316	23,173	11,112	10,446	444		
9	Prov. Nusa Tenggara Timur	110,75	38,059	72,691	3,585	6,071	46	678	630	230	48,102	27,866	15,033	7,983	726		
10	Prov. Aceh	103,508	20,969	82,539	9,858	4,481	217	295	1,135	243	43,851	22,607	13,384	6,415	1,022		
11	Prov. Riau	100,079	23,485	76,594	7,57	4,231	192	249	823	66	47,26	19,36	11,605	8,149	574		
12	Prov. D.K.I. Jakarta	95,062	28,928	66,134	7,019	1,153	74	4,861	1,77	0	37,792	18,511	11,19	11,373	1,319		
13	Prov. Sumatera Barat	90,885	18,155	72,73	6,241	3,184	198	629	967	260	41,72	17,437	11,138	7,635	1,476		
14	Prov. Nusa Tenggara Barat	88,082	30,883	57,199	6,893	6,242	55	521	1,151	108	36,545	19,819	8,843	7,218	687		
15	Prov. Kalimantan Barat	68,672	23,141	45,531	2,71	3,814	46	144	518	64	34,311	15,309	7,327	4,201	228		
16	Prov. Kalimantan Selatan	57,534	16,062	41,472	8,035	2,605	288	106	725	173	27,374	8,755	4,837	3,992	644		
17	Prov. Jambi	55,924	15,067	40,857	4,14	3,951	128	378	727	77	24,949	10,991	5,872	4,308	403		
18	Prov. Kalimantan Timur	53,419	15,434	37,985	4,976	2,576	167	381	358	216	24,125	10,313	4,869	5,043	395		
19	Prov. Sulawesi Tenggara	52,74	15,053	37,687	5,178	883	10	20	873	149	22,267	12,196	7,129	3,445	590		
20	Prov. D.I. Yogyakarta	52,366	14,047	38,319	5,594	3,308	666	2,657	614	101	18,617	8,754	4,3	6,64	1,115		
21	Prov. Sulawesi Tengah	52,133	14,29	37,843	5,673	2,16	10	92	381	137	23,721	10,706	5,279	3,72	254		
22	Prov. Bali	51,117	19,001	32,116	4,525	593	65	41	318	90	22,961	11,001	5,431	5,712	380		
23	Prov. Kalimantan Tengah	47,885	13,791	33,694	5,232	1,054	91	231	408	107	22,979	9,218	4,838	2,982	345		
24	Prov. Sulawesi Utara	37,735	9,16	28,575	2,458	981	20	99	261	227	16,2	8,414	4,651	4,109	315		
25	Prov. Maluku	37,243	9,63	27,613	1,81	1,647	1	157	213	48	15,566	8,932	6,149	2,561	159		
26	Prov. Papua	36,953	14,247	22,706	2,076	970	22	302	744	46	16,679	8,675	4,548	2,767	124		
27	Prov. Bengkulu	34,596	9,169	25,427	3,248	1,42	121	92	468	128	14,393	7,457	4,078	2,893	298		
28	Prov. Kepulauan Riau	27,941	7,776	20,165	2,012	816	23	278	181	44	12,825	5,801	3,34	2,378	243		
29	Prov. Sulawesi Barat	26,461	7,854	18,607	2,184	1,871	30	28	336	70	11,914	5,159	2,222	2,376	271		
30	Prov. Maluku Utara	24,706	6,97	17,736	1,649	1,276	0	66	326	36	10,087	5,866	3,323	1,834	243		
31	Prov. Kepulauan Bangka Belitung	18,761	5,523	13,238	1,442	1,01	120	149	173	80	8,68	3,609	1,662	1,665	171		
32	Prov. Gorontalo	18,116	4,015	14,101	1,737	865	17	65	240	120	7,572	3,878	1,877	1,714	231		
33	Prov. Papua Barat	17,226	5,335	11,891	930	414	7	23	91	15	8,018	4,345	2,165	1,186	32		
34	Prov. Kalimantan Utara	12,596	4,207	8,389	739	1,098	70	22	145	50	5,587	2,612	1,346	840	87		
35	Luar Negeri	821	353	468	11	0	0	0	9	0	466	243	88	4	0		
Total	Total	3.301.664	970.314	2.331.350	260.437	168.225	5.456	47.839	33.544	5.087	1.440.168	666.197	326.639	321.159	26.912		

Gambar 1.2 Jumlah Guru Tahun 2016 - 2021

Sumber : <https://dapo.kemdikbud.go.id/guru>

Disisi lain teknologi dan informasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan saat ini. Hal ini dapat dilihat dari proses untuk mendapatkan informasi yang bisa dilakukan dengan cepat. Kemajuan teknologi ini membuat banyak organisasi maupun lembaga pendidikan memanfaatkannya. Karena secara garis besar teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi yang mampu membantu orang untuk menciptakan, menyimpan, mengubah dan menyebarkan informasi. Selain itu teknologi informasi juga bisa dianggap sebagai alat yang dipakai pada pekerjaan yang mempunyai hubungan dengan informasi (Friska, 2018).

Menurut Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada pasal 1 dijelaskan bahawa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Untuk melaksanakan tugas profesionalnya, selain harus memiliki kemampuan edukatif, seorang guru juga harus memiliki kepribadian yang baik yang dapat dijadikan contoh bagi pembentukan karakter siswa sehingga menghasilkan manusia yang berakhlak (Yuan et al., 2018).

Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu sistem informasi berbasis komputer yang menghasilkan berbagai alternatif keputusan untuk membantu manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang terstruktur ataupun tidak terstruktur dengan menggunakan data dan model. Sistem Pendukung Keputusan bertujuan untuk menyediakan informasi, membimbing, memberikan

prediksi serta mengarahkan kepada pengguna informasi agar dapat melakukan pengambilan keputusan dengan lebih baik(Diana, 2018). Pemilihan guru terbaik termasuk keputusan semi-terstruktur yaitu keputusan yang sebagian dapat diprogram, sebagian berulang-ulang dan rutin dan sebagian tidak terstruktur. Keputusan ini bersifat rumit dan membutuhkan perhitungan-perhitungan serta analisis yang terperinci(Wardani et al., 2018).

Pada penelitian ini menggunakan Metode *Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis* (MOORA) adalah metode yang diperkenalkan oleh Brauers dan Zavadkas (2006). Metode yang relatif baru ini pertama kali digunakan oleh Brauers dalam suatu pengambilan dengan multi- kriteria. Metode MOORA memiliki tingkat fleksibilitas dan kemudahan untuk dipahami dalam memisahkan bagian subjektif dari suatu proses evaluasi kedalam kriteria bobot keputusan dengan beberapa atribut pengambilan keputusan. Metode MOORA mudah dipahami dan fleksibel dalam memisahkan objek hingga proses evaluasi kriteria bobot keputusan. Metode MOORA juga memiliki tingkat selektifitas yang baik karena dapat menentukan tujuan dan kriteria yang bertentangan, yaitu kriteria yang bernilai menguntungkan (*Benefit*) atau yang tidak menguntungkan(*Cost*)(Wardani et al., 2018).

SMKN 2 Tanjung Jabung Barat yang berlokasi di provinsi Jambi merupakan bagian dari civitas akademik di lingkungan Pendidikan. Oleh karena itu SMKN 2 Tanjung Jabung Barat juga memiliki peran serta dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukannya peran guru - guru yang berkualitas dan berkepribadian yang baik

yang dapat dijadikan contoh bagi pembentukan karakter siswa sehingga menghasilkan siswa yang berakhlak.

SMKN 2 Tanjung Jabung Barat merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan adanya pemilihan guru terbaik atau berprestasi. Proses pemilihannya masih dilakukan secara manual, yaitu berdasarkan pengamatan dari kepala sekolah langsung dengan cara menunjuk guru yang dinilai memiliki potensi berdasarkan kriteria - kriteria yang sudah ditentukan seperti memiliki prestasi khusus, Perilaku kinerja, memiliki sifat kepemimpinan, keaktifan dalam sekolah, absensi, mempunyai ekstrakurikuler dan hubungan antar sejawat.

Permasalahan tentang penentuan guru terbaik dalam penerapan metode tersebut dirasa kurang efektif, karena akan menimbulkan konflik internal sesama guru dan beberapa pihak akan merasa dirugikan, dan juga dalam perhitungan yang dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang lama. Berdasarkan hal tersebut maka akan dibangun suatu sistem yang dapat memudahkan proses penilaian guru terbaik. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan guru terbaik yaitu menggunakan metode MOORA yang diharapkan nantinya mampu memberikan hasil keputusan secara lebih cepat, tepat dan akurat.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada penulis mencoba merancang dan membangun sebuah sistem yaitu **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU TERBAIK DENGAN METODE MOORA MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut beberapa masalah yang dihadapi oleh SMKN 2 Tanjung Jabung Barat :

1. Bagaimana perancangan sistem pendukung keputusan yang tepat dan dapat memudahkan proses pemilihan guru terbaik?
2. Bagaimana menerapkan metode MOORA dalam sistem pendukung keputusan untuk memudahkan dalam menentukan peringkat guru terbaik ?
3. Bagaimana sistem pendukung keputusan metode MOORA dapat memberikan hasil yang akurat dalam pemilihan guru terbaik?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat diuraikan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Database MySQL*, diharapkan dapat memudahkan dalam proses pemilihan guru terbaik.
2. Dengan adanya sistem pendukung keputusan yang menerapkan metode MOORA sebagai *Decision Support System*-nya, diharapkan dapat memudahkan dalam menentukan peringkat guru terbaik.
3. Dengan adanya sistem pendukung keputusan yang menerapkan metode MOORA diharapkan dapat memberikan hasil yang akurat dalam menentukan peringkat guru terbaik.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam masalah ini tidak menyimpang dari tujuan semula dalam penyusunan penelitian ini dan untuk menyederhanakan masalah yang dihadapi, maka penulis membatasi masalah yaitu penelitian ini hanya membahas sistem pendukung keputusan untuk menentukan atau memilih guru terbaik menggunakan metode *MOORA* berbasis *website*.

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai yaitu sebagai berikut :

1. Membangun sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode *MOORA* yang dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.
2. Menerapkan metode *MOORA* dalam pembuatan sistem menggunakan bahasa pemrograman *PHP* Dan database *MySQL* yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan menentukan guru terbaik.
3. Sebagai hasil karya tulis ilmiah yang dapat menjadi bahan bacaan yang berguna untuk menambah pengetahuan tentang penerapan metode *MOORA* dalam menentukan guru terbaik secara terkomputerisasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini ada beberapa manfaat yang hendak dicapai yaitu sebagai berikut :

1. Dari sistem yang dibangun dapat membantu seseorang dalam pengambilan keputusan dalam menentukan guru terbaik.
2. Bagi peneliti dapat menjadi proses pembelajaran pada suatu masalah yang dihadapi di dunia nyata, serta mengembangkan keterampilan, daya fikir serta kemampuan menerapkan ilmu yang selama ini di dapat di bangku perkuliahan.
3. Bagi pihak SMK, memberikan kesempatan kepada SMKN 2 Tanjung Jabung Barat agar dapat menentukan guru terbaik yang dapat menjadi rekomendasi nantinya yang dihitung secara komputersasi.
4. Bagi penulis dapat memberikan pelatihan dan pengetahuan kepada penulis selaku pengembang sistem informasi dan teknologi dalam merancang suatu sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan semua orang.

1.7 Sekilas Tentang SMKN 2 Tanjung Jabung Barat

SMKN 2 Tanjung Jabung Barat yang berlokasi di provinsi Jambi tepatnya beralamat di Jl. Mangun Wijaya No. 7 RT. 11 Desa Tungkal 1. SMKN 2 Tanjung Jabung Barat merupakan bagian dari civitas akademik di lingkungan Pendidikan di provinsi Jambi yang juga memiliki peran serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1.7.1 Sejarah SMKN 2 Tanjung Jabung Barat

Berawal dari Tahun Pelajaran 2002/2013 SMK Negeri 1 Kuala Tungkal Tanjung Jabung Barat yang waktu itu di kepalai oleh Bapak Drs.

Hartono, MM, yang membentuk atau menambah sebuah jurusan pada saat Penerimaan Siswa Baru yaitu Nautika Perikanan Laut (NPL) dan diinformasikan kepada seluruh siswa baru yang sudah mendaftar dan bagi yang berminat mengambil jurusan itu maka diakhir Masa Orientasi Siswa Baru mulai penerimaannya hanya dengan syarat berminat dengan jurusan itu khusus laki-laki dan tinggi badan minimal 160 cm, dan waktu itu antusias siswa yang mendaftar cukup banyak sekali tetapi hanya 38 siswa yang diterima.

Berjalan sekitar setengah tahun kemudian tepatnya diawal semester Genap Tahun Pelajaran 2002/2003 ada intruksi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk Jurusan Nautika Perikanan Laut tersebut dipisahkan dari SMK Negeri 1 Kuala Tungkal atau dibentuk sekolah sendiri yaitu SMK Kelautan namun tetap proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Kuala Tungkal dan ada tiga calon kepala Sekolah yang akan memimpin sekolah tersebut yaitu Bapak Drs. Ngadani, Drs. Agusman, M.Pd dan Drs. Jasril dan calon tersebut langsung dites oleh Bapak Bupati Tanjung Jabung Barat yaitu Drs. Usman Ermulan, MM. Dan selanjutnya hasilnya Bapak Drs. Jasril dipilih sebagai Kepala Sekolah dan Bapak Drs. Ngadani sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Drs. Agusman, M.Pd sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang kesiswaan.

Pada tahun kedua yaitu tepatnya Tahun Pelajaran 2003/2004 SMK Kelautan dipisahkan sekolahnya dari SMK Negeri 1 Kuala Tungkal yaitu memiliki gedung belajar sendiri dari yaitu tepatnya di Jalan. Piere Tandean

atau Jalan Bangkinang ujung di samping TK Negeri Pembina bekas sekolah STM Kuala Tungkal, dan langsung melaksanakan Penerimaan siswa baru dan mendapat 65 siswa yang dibuat menjadi 2 lokal dengan masih jurusan Nautika Perikanan Laut, sejalan dengan itu SMK Kelautan resmi menjadi sekolah Negeri yaitu SMK Negeri 2 Kuala Tungkal yang ditetapkan berdasarkan Surat Bupati Tanjung Jabung Barat dengan Nomor 477 Tahun 2003 tanggal 28 Juni 2003.

Pada awal Tahun Pelajaran 2004/2005 SMK Negeri 2 Kuala Tungkal membuka jurusan baru yaitu Budidaya Perikanan Laut (BPL) dan pertama kali menerima siswa perempuan, mendapat siswa sebanyak 95 orang yaitu laki-laki sebanyak 83 siswa dan 12 siswa perempuan. Selanjutnya pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2004/ 2005 tepatnya bulan 05 Januari 2015 SMK Negeri 2 Kuala Tungkal dipindahkan di gedung baru yang berlokasi di jalan Mangun Wijaya Parit 7 RT. 11 Desa Tungkal 1.

Pada awal tahun Pelajaran 2005/2006 ada penurunan jumlah siswa kemungkinan dikarenakan jarak sekolah yang jauh. Kemudian pada tahun 2007 di tambah lagi jurusan baru yaitu Multimedia atau Komputer, sampai tahun 2009 siswanya masih sedikit dengan keseluruhan siswa hanya 65 siswa. Pada bulan Mei tahun 2010 Bapak Jasril selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 kuala Tungkal berakhir masa jabatannya dan selanjutnya digantikan oleh Bapak Drs. Nazaruddin yang sebelumnya sebagai guru SMK Negeri 1 Kuala Tungkal. Tahun Pelajaran baru 2010/2011 ditambah pula jurusan baru yaitu Teknik Sepeda Motor yang biasa disebut TSM atau

Otomotif, kemudian di tahun 2011/2012 di tambah jurusan baru yaitu Nautika Kapal Niaga, dan sampai sekarang jurusan yang ada di SMK Negeri 2 Kuala Tungkal ini ada 4 Jurusan 1. Nautika Kapal Penangkapan Ikan (NKPI) yang sebelumnya Nautika Perikanan Laut (NPL), 2. Nautika Kapal Niaga (NKN), 3. Teknik Sepeda Motor (TSM) atau Otomotif 4. Multimedia.

1.7.2 Visi dan Misi SMKN 2 Tanjung Jabung Barat

Berikut ini adalah visi misi yang terdapat pada SMKN 2 Tanjung Jabung Barat. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

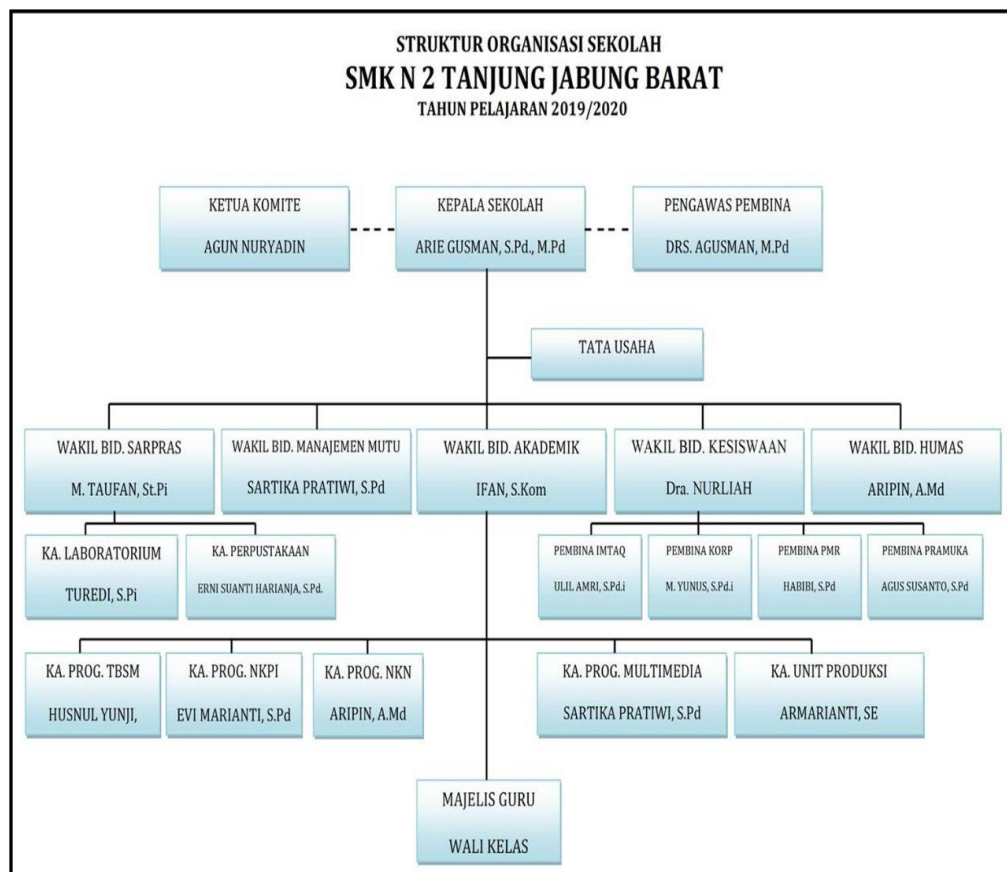


Gambar 1.3 Visi dan Misi

Sumber : SMKN 2 Tanjung Jabung Barat

1.7.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu hirarki dalam suatu organisasi. Ini mengidentifikasi setiap pekerjaan, fungsinya dan ke mana ia melapor ke dalam organisasi. Struktur ini dikembangkan untuk menetapkan bagaimana bisnis beroperasi dan membantu usaha dalam mencapai tujuannya untuk memungkinkan pertumbuhan di masa depan. Struktur diilustrasikan menggunakan bagan organisasi. Untuk lebih jelas mengenai struktur organisasi perusahaan pada SMKN 2 Tanjung Jabung Barat dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 1.4 Struktur Organisasi

Sumber : SMKN 2 Tanjung Jabung Barat

1.7.4 Tugas dan Tanggungjawab

Tugas dan Tanggungjawab Kepala Sekolah, Wakil, para guru dan karyawan adalah sebagai berikut ini :

- 1) Kepala Sekolah
 - a. Kepala Sekolah selaku edukator
 - b. Kepala Sekolah selaku manajer
 - c. Kepala Sekolah selaku administrator
 - d. Kepala sekolah selaku supervisor
 - e. Kepala sekolah selaku pemimpin/*leader*
 - f. Kepala sekolah selaku inovator

2. Wakil Kepala Sekolah
 - a. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan, dan pelaksanaan program
 - b. Pengorganisasian
 - c. Pengarahan
 - d. Ketenagaan.
 - e. Pengkoordinasian
 - f. Pengawasan
 - g. Penilaian
 - h. Identifikasi dan pengumpulan data
 - i. Penyusunan laporan

3. Wakil Akademik
 - a. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
 - b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran

- c. Mengatur penyusunan program pengajaran (Program Semester) program satuan pelajaran, dan persiapan
 - d. mengajar penjabaran dan penyesuaian kurikulum
 - e. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
 - f. Mengatur pelaksanaan kegiatan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, dan laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian rapor dan STTB
 - g. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
 - h. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
 - i. Mengatur pengembangan MGMPP dan koordinator mata pelajaran
 - j. Mengatur mutasi siswa
 - k. Melakukan supervisi administrator dan akademis
 - l. Menyusun laporan.
4. Wakil Kesiswaan
- a. Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
 - b. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K(keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan, dan kerindangan)
 - c. Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi ; Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Paskibra
 - d. Mengatur program pesantren kilat

- e. Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
 - f. Menyelenggarakan cerdas cermat, olahraga prestasi
 - g. Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapatkan beasiswa.
5. Wakil Humas
- a. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan Komite Sekolah dan peran Komite Sekolah
 - b. Menyelenggarakan bakti sosial, karya wisata
 - c. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan sekolah (gebyar pendidikan)
 - d. Menyusun laporan
6. Wakil Sarana dan Prasarana
- a. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah
 - b. Menyusun program kebersihan, keindahan, dan keamanan lingkungan sekolah
 - c. Mengatur pengadaan denah sekolah, organigram, papan data, kohor, atribut, label, dan lain-lain yang berhubungan dengan keperluan sekolah.
7. Guru
- a. Membuat perangkat pengajaran
 - b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
 - c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir

- d. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
 - e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
 - f. Mengisi daftar nilai siswa
 - g. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses belajar mengajar
 - h. Membuat alat pelajaran/alat peraga
 - i. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
8. Tata Usaha
- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
 - b. Pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar
 - c. Pengurusan dan pelaksanaan administrasi sekolah
 - d. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
 - e. Penyusunan administrasi sekolah meliputi kurikulum, kesiswaan dan ketenagaan
 - f. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah secara keseluruhan
 - g. Penyusunan tugas staf Tata Usaha dan tenaga teknis lainnya
 - h. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K
 - i. Penyusunan laporan pelaksanaan secara berkala

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam pemilihan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian dan Sistematika Penulisan yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tinjauan pustaka dan landasan teori-teori yang digunakan dalam pembahasan penelitian secara detail, baik berupa defenisi-defenisi maupun model yang langsung berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tinjauan umum yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, dan analisa kasus yang diteliti yang diimplementasikan kedalam *web* sistem informasi, pengujian aplikasi program dan hasil.

BAB IV ANALISA DAN HASIL

Bab ini akan menjelaskan hasil dan analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai permasalahan yang diteliti berdasarkan metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam membangun suatu sistem informasi.

BAB V IMPLEMTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini akan membahas tentang hasil program aplikasi yang akan diimplementasikan kedalam *web* sistem informasi, pengujian aplikasi program dan hasil.

BAB VI PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran mengenai rancang bangun sistem penunjang keputusan menggunakan program *PHP* dan database *MySQL*.